

DEFAULT (FINANCE)

**ANALISIS DISKRIMINAN
UNTUK MEMPREDIKSI *DEFAULT RISK* OBLIGASI
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI OTC-FIS
PERIODE 2000 - 2002**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN

KK
B 43 / 05
SUS
a



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

MARINI TRI SUSILOWATI

No. Pokok : 049916536

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS DISKRIMINAN UNTUK MEMPREDIKSI *DEFAULT RISK*
OBLIGASI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI OTC-FIS
PERIODE 2000-2002**

DIAJUKAN OLEH:

MARINI TRI S

No Pokok: 049916536

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. IMAM SYAFIL, M.Si

TANGGAL 27-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Prof. Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 30-8-2004

Surabaya, 31-5-04.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imam Syafil', with a large, stylized flourish extending from the end of the signature.

Drs. Ec. IMAM SYAFIL, M.Si

ABSTRAKSI

Berkembangnya pasar obligasi menyebabkan kebutuhan informasi mengenai pengukuran risiko investasi menjadi sangat penting. Salah satu risiko yang dihadapi dalam berinvestasi di obligasi adalah risiko gagal bayar (*Default Risk*). Risiko gagal bayar (*Default Risk*) adalah risiko yang penting yang berhubungan dengan obligasi. Jika penerbit mengalami kegagalan, maka investor akan menerima lebih kecil pada pengembalian atas obligasi tersebut.

Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengukur *default risk* telah dikembangkan oleh Altman. Model yang digunakan adalah analisis diskriminan yang telah dikenal dengan Altman Zscore untuk memprediksi kebangkrutan. Dengan teknik ini suatu perusahaan diberikan suatu *score* berdasarkan karakteristik keuangannya. Dan teknik ini bisa digunakan untuk memprediksi *default risk* berdasarkan variable-variabel rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini, ada 21 rasio yang dianalisis meliputi 4 rasio likuiditas, 5 rasio solvabilitas, 7 rasio rentabilitas dan 5 rasio aktivitas. Dari 21 rasio ini digunakan uji-t untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata setiap rasio keuangan pada kelompok I obligasi *default* dan kelompok II obligasi tidak *default*. Bila hasil signifikan $< 0,05$, maka rasio tersebut dinyatakan memenuhi syarat. Pada tahap ini ditemukan 15 rasio yang signifikan membedakan kelompok I dan II. Selanjutnya pada 15 rasio ini dilakukan analisis diskriminan untuk menyaring variabel-variabel bebas yang paling berperan dalam menentukan suatu obligasi *default* atau tidak *default*. Hasil dari analisis diskriminan ditemukan 3 rasio yang paling berperan dalam menentukan suatu obligasi *default* atau tidak *default* yaitu X_7 (*debt ratio*), X_{20} (*total assets turn over*) dan X_1 (*working capital to total assets*). Sehingga dapat disusun model diskriminan sebagai berikut:

$$Z = 2,127 + 1,475 X_1 - 4,529 X_7 + 1,282 X_{20}$$

Setelah disusun model diskriminan, dilakukan uji tingkat keakuratan persamaan diskriminan dengan menghitung nilai diskriminan untuk kelompok I dan kelompok II, yang kemudian digunakan untuk menghitung titik tengah dan diketahui titik tengah Z sebesar $-0,0008$. Setelah itu dihitung Zscore dari masing-masing obligasi untuk dapat diketahui hasil prediksi dan dibandingkan dengan keadaan masing-masing obligasi tahun 2003. dari sini dapat diketahui adanya kesalahan prediksi yaitu pada obligasi *default* yang diprediksi tidak *default* yaitu PT Semen Gresik Tbk.. Dari 18 sampel yang digunakan meliputi 9 sampel obligasi *default* dan 9 sampel obligasi tidak *default*, terjadi 1 kesalahan prediksi. Hal ini berarti tingkat keakuratan prediksi model diskriminan berkaitan dengan *default risk* obligasi perusahaan manufaktur di OTC-FIS sebesar 94% atau terjadi kesalahan prediksi sebesar 6%